

UPAYA INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR BATUBARA KE TIONGKOK PADA TAHUN 2019-2021

Oleh : Trisna Madani Putri

(email: trisna.madani6390@student.unri.ac.id)

Pembimbing : Dr. Saiman, S.IP., M.Si

(email: saiman.pakpahan@lecturer.unri.ac.id)

Bibliografi : 13 Buku, 24 Jurnal, 35 Website

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl, H.R Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru,

28293 Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

This article aims to research and understand Indonesia's efforts to increase coal exports which experienced a decline during the Covid-19 pandemic to China in 2019-2021. The main focus of this article is Indonesia's role in increasing seaweed exports to China during the pandemic. This article uses a liberalism perspective with a nation state level of analysis.

This paper also uses the international trade theory of Heckscher-Ohlin. The method used in this paper is qualitative research and is explanatory in nature by searching several literatures such as books, journals, internet articles, as well as various sources combined and used to complete the needs of this paper. The result of this article is that Indonesia is taking strategic steps as a form of effort to increase coal exports to China during the Covid-19 pandemic.

The result of this article is that Indonesia is taking strategic steps as a form of effort to increase coal exports to China during the Covid-19 pandemic. The efforts made are to increase international cooperation between Indonesia and China by utilizing this cooperation, namely the China-Indonesia Coal Procurement Matchmaking Meeting, creating a program to improve coal quality, namely the road map program for the development and utilization of coal for 2021-2045, controlling global coal prices. by emphasizing domestic production volumes and the Indonesian finance minister created a policy stimulus in the form of facilitating export services in the midst of the pandemic. With these efforts, the value of Indonesian coal exports to China managed to increase to 9,143.1 US\$ and the export volume also increased to 108,487.2 tons.

Keywords: *Coal Exports, Indonesian Coal, China, Covid-19.*

PENDAHULUAN

Hubungan internasional tidak hanya membahas mengenai isu politik, sosial, budaya dan agama saja, Namun, yang paling utama yang ikut dibahas dalam hubungan internasional adalah ekonomi dalam bentuk perdagangan internasional. Kegiatan ekspor terjadi karena adanya kepentingan dunia untuk barang dan jasa serta kepentingan negaranya sendiri yang belum terpenuhi. Ekspor merupakan salah satu aspek diplomasi ekonomi yang dijalankan oleh Indonesia untuk mencapai kepentingan nasional dan meningkatkan pendapatan negara. Perdagangan internasional adalah suatu pertukaran barang dan jasa melalui perbatasan negara serta akan mendapatkan dampak bagi perekonomian global bahkan domestik.¹

Batubara menjadi salah satu kekayaan alam yang bisa dimanfaatkan Indonesia untuk membantu perekonomian dan kemajuan bangsa. Batubara merupakan salah satu komoditas bahan bakar mineral yang diperdagangkan antar negara. Batubara memiliki prospek yang sangat menjanjikan di pasar internasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian Indonesia. Batubara menjadi salah satu sumber energi penting bagi dunia yang digunakan untuk tenaga pembangkit listrik hingga 40% di seluruh dunia.²

Cadangan batubara Indonesia yang melimpah terdapat di beberapa wilayah dengan jumlah cadangan yang berbeda. Batubara yang melimpah terdapat di Pulau Sumatera tepatnya di Sumatera Selatan pada wilayah Bukit Asam dan Pulau Kalimantan pada wilayah Kalimantan Timur. Kedua wilayah tersebut menjadi penghasil batubara terbesar di Indonesia. Tidak hanya itu saja di beberapa daerah lain juga memiliki sumber daya alam yang sama seperti di Pulau Jawa, Sulawesi, dan Papua.³

Indonesia berhasil mengekspor batubara dalam jumlah besar ke berbagai negara seperti Tiongkok, India, Korea Selatan, dan Taiwan. Menurut data yang dirilis, Tiongkok menjadi negara tujuan utama ekspor batubara pada tahun 2021 sebesar 45% total ekspor batubara. Selain itu, Indonesia berhasil mengekspor batubara ke India sebesar 15% yang menunjukkan bahwa India juga menjadi pasar yang penting bagi ekspor batubara di Indonesia. Selanjutnya, ekspor batubara pada tahun 2021 dikirim ke Jepang, Korea Selatan, dan Taiwan sebesar 12,5% yang menunjukkan bahwa negara di kawasan Asia Timur masih menjadi potensi bagi ekspor batubara Indonesia. Pada kawasan Asia Tenggara juga termasuk salah satu pasar yang penting bagi ekspor batubara Indonesia, sebanyak 20%

¹ Fakhrus, Radifan, 2014, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil Indonesia Dalam Perdagangan Internasional*", *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 3. No. 2, hlm. 259-267

² L. T. Carolina dan J. Aminata, 2014, "*Analisis Daya Saing dan Faktor yang*

Mempengaruhi Ekspor Batubara", *Diponegoro Journal of Economics*, Vol. 1. No. 1, hlm. 10

³ Indonesia Investment, 2018, "*Bisnis Komoditas Batubara*", dapat diakses melalui: <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/batubara/item236>, diakses pada: 17 Oktober 2023

dari total ekspor batubara Indonesia pada tahun 2021.⁴

Ekspor batubara Indonesia ke Tiongkok mengalami pasang surut. Volume ekspor ke Tiongkok pada tahun 2019 sebesar 65.670,5 ton.⁵ Pada tahun 2020 ekspor batubara Indonesia mengalami penurunan sebesar 3000 ton dibandingkan dari tahun 2019 yang berhasil mengekspor sebesar 65.670,5 ton batubara.⁶

Pada masa pandemi *Covid-19* yang terjadi pada tahun 2020, komoditas batubara menjadi salah satu komoditas yang mengalami penurunan karena anjloknya aktivitas ekonomi yang disebabkan oleh adanya kebijakan *lockdown* yang membuat permintaan dan harga batubara menurun. Karena adanya kebijakan *lockdown* tersebut, membuat Tiongkok menolak adanya ekspor batubara dari Indonesia untuk menghindari penyebaran *Covid-19*. Ekspor batubara Indonesia mengalami penurunan hingga -33% (yoy) pada triwulan II 2020. Pada triwulan III 2020 belum mengalami peningkatan dan masih mengalami penurunan sebesar -5% (yoy). Pada

⁴ A. H. Wibowo, 2023, “*Presentase Jejak Expor Batubara Indonesia berdasarkan Negara Tujuan*”, dapat diakses melalui: <https://data.goodstats.id/statistic/wibowoadn-anhasyim/persentase-jejak-expor-batubara-indonesia-berdasarkan-negara-tujuan-xT64e>, diakses pada: 17 Oktober 2023

⁵ G. C. Adhi Wibowo, 2020, “*Strategi Meningkatkan Pangsa Pasar Tiongkok Menjadi Negara Tujuan Utama Ekspor Batubara Indonesia 2004-2019*”, Jurnal *Ecudonamika*. Vol. 3. No. 2

⁶ Badan Pusat Statistik, 2023, “*Ekspor Batubara Menurut Negara Tujuan Utama, 2012-2022*”, Dapat diakses melalui: <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1034/ekspor-batu-bara-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2022.html>, Diakses pada: 17 Oktober 2023

triwulan IV 2020 ekspor batubara Indonesia perlahan membaik.⁷

Ekspor batubara Indonesia mengalami penurunan pada masa pandemi *Covid-19*. Pada Desember tahun 2019 ditemukannya pertama kali Virus Corona tepatnya pada Wuhan Tiongkok. Virus ini bermula dari kelelawar dan ditularkan kepada manusia melalui hewan-hewan lainnya. Jumlah penyebaran virus ini terus meningkat seiring berjalannya waktu.⁸ Pada masa Pandemi *Covid-19* tidak hanya berdampak pada kesehatan tetapi juga berdampak kepada perekonomian khususnya pada sektor ekspor dan impor yang mempunyai perbedaan dalam menjalankan strategi dan upaya ekspor.⁹

Tiongkok menjadi salah satu negara dengan jumlah permintaan terbesar yang menjadikan Indonesia bergantung kepada Tiongkok terhadap ekspor batubara. Tetapi seiring berjalannya waktu, peralihan terhadap batubara yang bermula menjadi sumber pembangkit listrik berubah menjadi sumber energi lainnya. Hal tersebut mengakibatkan penggunaan batubara akan ditinggalkan dan tidak terpakai lagi. Hasil batubara yang melimpah menjadi kesempatan yang sangat

⁷ M. C. Fajar Sodiq, 2021, “*Indonesia Export-Import Monthly Review*”, Indonesia Eximbank

⁸ Diva Permata Tri Putri, dkk, 2021, “*Pengaruh Covid-19 Terhadap Kegiatan Ekspor Impor di Indonesia*”, Jurnal *Dinamika Bahari*, Vol. 2. No. 2, hlm. 169 - 170

⁹ Egy Regi Prayoga, dkk, 2022, “*Dampak Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor Ekspor dan Impor Indonesia*”, Jurnal *Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3. No. 3, hlm. 458

baik bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor Indonesia.¹⁰ Indonesia sebagai negara produsen batubara di dunia tentunya memiliki potensi yang cukup besar untuk memenuhi pasar batubara di Tiongkok, namun kondisi yang terjadi akibat adanya pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa ekspor komoditas batubara Indonesia ke Tiongkok tahun 2019-2021 cenderung menurun. Jika kasus ini tidak ditanggapi, maka akibatnya akan semakin meluas dan dapat memberikan pengaruh pada usaha dan pendapatan pertambangan batubara. Oleh karena itu, dapat disimpulkan batubara merupakan salah satu komoditas yang terdampak besar dari pandemi Covid-19. Hal ini menjadi indikator dalam pembentukan kebijakan sesuai dengan kondisi pada masa pandemi Covid-19.

KERANGKA TEORI

Perspektif : Liberalisme

Adam Smith yang merupakan salah satu tokoh liberalisme klasik, yang pemikirannya berkembang terutama dalam bidang ekonomi. Salah satu pemikiran dasar yang diwariskan dari tradisi pemikirannya ialah adanya saling ketergantungan antara masyarakat dengan masyarakat, antara negara dengan negara sebagai bagian dari *human nature*. Bertolak dari sinilah berkembang dalam tradisi perspektif liberalisme suatu tesis; saling ketergantungan terutama pada sektor

¹⁰ G. K. Nathanael, 2020, “*Kerjasama Luar Negeri Indonesia dan China: Studi Kasus Ekspor Batubara*”, Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, Vol. 3. No. 2, hlm. 215-217

ekonomi mendorong negara untuk tetap menjaga kerjasama dan dengan begitu maka negara-negara akan mencegah diri dari situasi konflik yang mengarah ke situasi perang terbuka. Hubungan ekonomi antara manusia sifatnya menyatukan, kekuatan pendamai dalam hubungan internasional. Harmoni kepentingan menjadi dasar yang mendorong negara untuk saling bekerjasama, sekaligus menjadi mekanisme pencegahan atas terjadinya perang yang dianggap tindakan irasional.¹¹

Perspektif liberalisme dianggap tepat untuk menjelaskan topik penelitian dalam tulisan ini. Kondisi yang terjadi karena adanya pandemi Covid-19 telah menghambat perdagangan internasional, diantaranya perdagangan batu bara antara Indonesia dan Tiongkok. Keputusan Tiongkok yang menerapkan kebijakan lockdown telah menghambat kegiatan ekspor dan impornya. Sebagai konsekuensinya, ekspor batu bara dari Indonesia pun terkena imbasnya. Oleh karena Indonesia-Tiongkok saling membutuhkan dalam sektor perdagangan batu bara ini, oleh karena itu kerja sama kedua negara merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Hal ini terjadi karena adanya harmoni kepentingan, sebagaimana pandangan Adam Smith, yang mendorong kedua negara ini untuk meningkatkan kerja samanya.

Tingkat Analisa : Negara Bangsa

Dalam sebuah penelitian untuk menentukan level analisa, diperlukan level analisa yang tepat untuk membantu penulis dalam mendukung keakurat analisa

¹¹ *Ibid.*

permasalahan yang ada dalam studi hubungan internasional. Level analisa adalah unit (individu, Negara atau sistem) yang menjadi fokus dari sebuah teori.¹²

Menurut Mohtar Mas'oe'd dalam bukunya yang berjudul "Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi," penulis mengetahui bahwa level analisa dalam penelitian ini adalah negara-bangsa. Pada tingkat negara-bangsa, difokuskan pada proses pembuatan keputusan mengenai hubungan internasional, yaitu politik luar negeri, oleh suatu negara-bangsa sebagai satu kesatuan yang utuh sebagai subjek internasional.¹³

Teori : Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan salah satu bentuk kerjasama yang dibuat untuk memperlancar hubungan antar negara dengan negara lainnya. Perdagangan Internasional menjadi suatu factor utama pada suatu negara guna meningkatkan *gross domestic product* (GDP) atau produk domestik bruto (PDB) yang merupakan pendapatan nasional berupa barang dan jasa pada suatu negara dalam satu tahun. Dalam perdagangan internasional membahas dua kegiatan yaitu ekspor dan impor.

Teori perdagangan internasional yang dikemukakan oleh Hecksher Ohlin yang menyebutkan bahwa ekspor neto atau net ekspor adalah suatu faktor yang menjadi salah satu bagian yang penting dalam

meningkatkan produk domestik bruto (PDB). Perubahan nilai ekspor tersebut memberikan dampak pada perubahan pendapatan nasional. Hal tersebut memiliki hubungan antara ekspor dan impor untuk pertumbuhan ekonomi suatu negara.¹⁴ Menurut teori perdagangan Internasional Hecksher Ohlin ini, upaya yang dilakukan suatu negara dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu dengan melakukan ekspor suatu barang dan jasa yang intensif menggunakan faktor produksi yang melimpah, meningkatkan kerjasama dengan negara-negara lain dalam hal perdagangan internasional, mengurangi hambatan-hambatan perdagangan yang terjadi seperti tarif dan non-tarif, serta dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing dalam perdagangan internasional.¹⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Indonesia Dalam Meningkatkan Ekspor Batubara ke Tiongkok pada Tahun 2019-2021

Pemanfaatan Kebijakan Kerjasama China-Indonesia Coal Procurement Matchmaking Meeting

Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA) dan Asosiasi Pengangkutan dan

¹² Yessi Olivia, 2013, "Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional", Jurnal Transnasional. Vol.5. No. 1, hlm. 890-907

¹³ Mohtar Mas'oe'd, 1990, "Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi", Jakarta : PT Pustaka LP3ES Indonesia, hlm. 35-38

¹⁴ Fitri Amelia, 2018, "Perdagangan Internasional Booster Dalam Pertumbuhan Ekonomi". Change Think Journal. 1. Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus pada Toko AGS kuning). (2018). hlm. 50-59

¹⁵ S. N. Mulyati, 2021, "Ekonomi", Jakarta: Kemdikbud, 2020). hlm. 12-13

Distribusi Batubara China (CCTDA) telah menandatangani kerja sama dalam bentuk nota kesepahaman *Memorandum of Understanding* (MoU) untuk meningkatkan ekspor batubara Indonesia ke China. Kesepakatan ini diwujudkan dalam ‘*China-Indonesia Coal Procurement Matchmaking Meeting*’ yang dilaksanakan secara virtual dimana delegasi Tiongkok menghadiri acara tersebut di kota Nanning, Provinsi Guangxi sedangkan delegasi Indonesia berada di Jakarta.

Selain itu juga untuk memfasilitasi produsen batubara di Indonesia dengan pembeli di Tiongkok dalam hal meningkatkan perdagangan bilateral kedua negara. Dalam MoU yang ditandatangani Ketua Umum APBI, Pandu Patria Sjahrir dan rekannya dari CCTDA, Liang Jia Kun, keduanya sepakat untuk menandatangani kontrak pembelian batubara untuk tahun 2021, dan berkomitmen untuk melaksanakan isi kontrak. Jangka waktu kerjasama ini sendiri berlangsung selama 3 tahun. Perjanjian tersebut bernilai US\$1,46 miliar.¹⁶

Realisasi penjualan batubara Indonesia dipastikan bakal mendapatkan rapor hijau dalam waktu tiga tahun mendatang dari tahun 2020. Hal ini menyusul komitmen para importir Tiongkok yang menyetujui pembelian batubara Indonesia sebesar USD1,46 Miliar atau setara Rp20,6 triliun. Kerja sama ini berawal dari hasil

kunjungan kerja Pemerintah Indonesia ke Tiongkok yang diwakili oleh Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi beberapa bulan sebelum diselenggarakannya acara “*China-Indonesia Coal Procurement Matchmaking Meeting*” pada tahun 2020. Kesepakatan tersebut meningkatkan kerjasama antara kedua negara untuk mencapai volume perdagangan 200 juta ton di tahun 2021.¹⁷

Meningkatkan Kualitas dan Mutu Produk Pertambangan Terutama Batubara

Program Road Map Pengembangan dan Pemanfaatan Batubara 2021-2045 adalah sebuah inisiatif yang diperkenalkan oleh Pemerintah Indonesia untuk mengurangi polusi dan meningkatkan nilai tambah dari batubara. Untuk meningkatkan ekspor batubara ke Tiongkok, program ini akan mengembangkan industri hilir batubara, seperti briket batubara, pembuatan kokas, dan upgrading batubara. Hal ini akan membuat batubara lebih baik diperdagangkan dan diimpor oleh negara tujuan, seperti Tiongkok. Program ini juga akan membantu mengurangi polusi akibat pembakaran batubara, meningkatkan nilai tambah dari batubara, dan membantu mencapai target Indonesia emas pada tahun 2045.¹⁸

¹⁶ Jessica Cassey, 2020, ‘*Indonesia and China strengthen coal investment and trade co-operation*’, dapat diakses pada: <https://www.worldcoal.com/coal/27112020/indonesia-and-china-strengthen-coal-investment-and-trade-co-operation/>, diakses pada: 18 Mei 2024

¹⁷ Agung Pribadi, 2020, ‘*Tiongkok Sepakat Beli 200 Juta Ton Batubara Indonesia di 2021*’ dapat diakses pada: <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/tiongkok-sepakat-beli-200-juta-ton-batubara-indonesia-di-2021>, diakses pada: 18 Mei 2024

¹⁸ KESDM Dirjen Minerba, 2021, ‘*Road Map Pengembangan dan Pemanfaatan*

Road map terfokus pada beberapa program utama pengembangan dan pemanfaatan batubara dan dibuat secara terpadu untuk mendukung program riset, evaluasi keekonomian dan juga program komersialisasi beberapa program tersebut yaitu pengembangan batubara melalui upgrading (coal upgrading). Program ini dipilih sebagai salah satu program prioritas dalam road map dengan pertimbangan untuk meningkatkan nilai keekonomian batubara peringkat rendah. Coal upgrading menjadi salah satu jalan untuk meningkatkan nilai tambah batubara Indonesia yang harus didukung penguasaan teknologi coal upgrading yang kompetitif secara skala produksi dan keekonomian serta dukungan insentif dan kebijakan. Road map ini mengawal terlaksananya pengembangan batubara melalui coal upgrading untuk optimalisasi batubara peringkat rendah.

Selanjutnya penerapan teknologi CCS/CCUS (*Carbon Capture, Utilization & Storage*) pada fasilitas pengembangan dan pemanfaatan batubara. Salah satu tantangan terbesar dalam pemanfaatan batubara adalah emisi CO₂ yang dihasilkan dari proses pembakaran batubara. Untuk tetap dapat memanfaatkan batubara tetapi dengan menjawab isu terkait emisi CO₂, teknologi CCS-CCUS pada periode tertentu harus mulai diterapkan pada pembangkit listrik maupun industri hilirisasi yang menghasilkan emisi CO₂. Road map dibuat untuk mengawal langkah terukur dalam pengurangan emisi CO₂ melalui penerapan CCS/CCUS pada pembangkit listrik dan proyek

Batubara 2021-2045, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara

hilirisasi batubara sesuai dengan target penurunan emisi CO₂ nasional.¹⁹

Pengendalian Harga Batubara Global dengan Menekankan Volume Produksi Dalam Negeri

Kombinasi antara kelebihan pasokan batu bara dan lemahnya permintaan (demand) selama masa pandemi COVID-19 telah menurunkan harga batu bara di pasar global secara signifikan. Di pertengahan tahun 2020, harga batu bara acuan (HBA) terkoreksi ke angka 52,16 dolar AS. Kepala Biro Komunikasi Kementerian ESDM, Agung Pribadi, mengakui HBA mengalami tren penurunan sejak WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi pada pertengahan anarsi 2020. Posisi HBA ini merupakan harga terendah sejak tahun 2016. Dimana pada saat itu HBA pernah menyentuh angka 50,92 dolar per ton.²⁰

Atas dasar kondisi itulah, untuk menjaga keseimbangan supply-demand, perusahaan tambang di Indonesia telah memutuskan untuk memangkas volume produksi mereka. Kebijakan itu dilakukan dengan harapan agar nilai jual batu bara tidak semakin anjlok yang justru merugikan perusahaan mereka.

¹⁹ Muhammad, 2023 'Road Map Pengembangan Dan Pemanfaatan Batubara 25 Tahun (Part 1)', dapat diakses pada: https://newsway.id/road-map-pengembangan-dan-pemanfaatan-batubara-25-tahun/#google_vignette, diakses pada: 23 Juni 2024

²⁰ APBI-ICMA, "Dampak Pandemi, harga batu bara terkoreksi", dapat diakses melalui: <http://www.apbi-icma.org/news/3232/dampak-pandemi-harga-batu-bara-terkoreksi>, diakses pada: 24 Juni 2024

Direktur Eksekutif APBI Hendra Sinadia mengatakan bahwa pihaknya telah mengusulkan pemangkasan produksi guna menekan stok batu bara di pasar global. Ketua asosiasi tambang Indonesia itu menambahkan bahwa, usulan revisi produksi tersebut sudah diajukan perusahaan dan menanti persetujuan dari Kementerian ESDM untuk langkah realisasinya.²¹

Dengan kondisi permintaan yang masih belum membaik, maka untuk menjaga profitabilitas, para produsen besar anggota APBI telah berencana untuk melakukan pemotongan produksi tahun 2020 hingga 15-20% dari rencana awal. Pemotongan produksi ini diharapkan dapat mendongkrak harga batubara global dengan tercapainya keseimbangan antara suplai dan permintaan pada global seaborne market.²²

Hal ini dilakukan untuk menghindari kerugian lebih jauh akibat fluktuasi harga global yang belum stabil akibat pandemi. Langkah ini bukan tanpa resiko, pasalnya jika rencana ini direalisasikan maka Indonesia juga harus bersiap dengan terpangkasnya pendapatan dari sektor batu bara. Langkah serupa juga diterapkan secara resmi di level pemerintahan. Target produksi batu bara Indonesia untuk tahun 2020 adalah 550 juta ton, angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan realisasi produksi tahun 2019 yang berada diangka 616 juta ton. Fakta ini

²¹ APBI-ICMA, "Tren Pelemahan Harga Batubara Masih Berlanjut", dapat diakses melalui: <http://www.apbi-icma.org/news/3428/tren-pelemahan-harga-batu-bara-masih-berlanjut>, diakses pada: 24 Juni 2024

²² *Ibid.*

menunjukkan bahwa target produksi di tahun 2020 dipangkas hingga 10 persen dari tahun sebelumnya.²³

Kebijakan Peningkatan Ekspor oleh Kementerian Keuangan Indonesia

Regulasi ekspor-impor yang mengalami hambatan pada masa pandemi dimana hal tersebut terjadi untuk mengurangi penyebaran virus, membuat Kementerian Keuangan melalui Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) melakukan kebijakan pengawasan lintas barang dan pemungutan bea masuk dan bea keluar dalam membantu industri nasional. pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 45/PMK.04/2020 tentang Tata Cara Penyerahan Pesan Uraian Asal maupun Invoice Declaration Beserta Dokumen barang-barang Pabean Surat Keterangan Asal dalam Rangka Pengenaan Tarif Bea Masuk atas Barang Impor Bersumber pada Perjanjian maupun Kesepakatan Internasional Selama Pandemi Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*).²⁴

Peraturan tersebut memberikan akibat terhadap penerbitan dan pengiriman Surat

²³ Tri Subhki R dan Adianto P Simamora, 2020 "More Production cut needed", *Coal Asia* Vol. 116, (29 Juli- 29 Agustus 2020), hlm. 83

²⁴ PMK, 2020, 'Tata Cara Penyerahan Surat Keterangan Asal Atau Invoice Declaration Beserta Dokumen Pelengkap Pabean Penelitian Surat Keterangan Asal Dalam Rangka Pengenaan Tarif Bea Masuk Atas Barang Impor Berdasarkan Perjanjian Atau Kesepakatan Internasional Selama Pandemi Corona Virus Disease 2019', dapat diakses pada: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/137006/pmk-no-45pmk042020>, diakses pada: 23 Juni 2024

Keterangan Asal oleh negara mitra dagang Indonesia, yang memunculkan pergantian pada pola kerja dalam proses administrasi dan pemanfaatan Surat Keterangan Asal tersebut. Surat Keterangan Asal (Certificate of Origin) yang selanjutnya disebut SKA yaitu dokumen pabean yang diterbitkan oleh Lembaga Penerbit SKA yang memberi tahu jika barang yang hendak memasuki daerah pabean dapat diberikan tarif preferensi. Tarif preferensi yakni tarif bea masuk bersumber pada perjanjian maupun kesepakatan internasional yang besarnya dibuat dalam Peraturan Menteri Keuangan mengenai penetapan tarif bea masuk berasal pada perjanjian maupun kesepakatan internasional. Sri Mulyani selaku Menteri Keuangan memberlakukan stimulus non fiskal. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain:²⁵

1. Penyederhanaan dan pengurangan untuk jumlah larangan dan pembatasan atau lartas untuk kegiatan ekspor. adanya kebijakan ini, aktivitas ekspor dapat berjalan dengan lancar dan meningkatkan daya saing para pelaku ekspor dalam negeri selama pandemi.

2. Penyederhanaan dan pengurangan pada jumlah larangan dan pembatasan bagi kegiatan impor terkhusus bahan baku. Hal ini bermaksud supaya persediaan bahan baku tetap lancar dan ada.

3. Pemerintah mempermudah percepatan proses bagi reputable traders, yaitu para pelaku ekspor dan impor yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi.

4. Peningkatan dan percepatan layanan untuk ekspor dan impor dengan pengawasan melalui National Logistic Ecosystem (NLE). Sehingga dengan adanya kebijakan tersebut dapat membantu aktivitas ekspor di tengah pandemi.

SIMPULAN

Kebutuhan akan kayu manis di Indonesia memiliki sumber daya alam pada sektor pertambangan yang melimpah yang banyak digunakan oleh berbagai negara sebagai sumber energi. Indonesia memiliki batubara dengan dua jenis batubara yang berhasil di ekspor ke berbagai negara. Jenis batubara yang diekspor ke Tiongkok antara lain *Thermal Coal*. Adapun negara tujuan utama batubara adalah Tiongkok, India, Korea Selatan, dan Taiwan. Tiongkok menjadi salah satu negara utama tujuan dengan ekspor batubara yang cukup tinggi. Tiongkok juga memiliki cadangan emas hitam terbesar di dunia. Kebutuhan batubara Tiongkok terus meningkat, sehingga negara ini harus melakukan impor batubara dari negara Indonesia untuk memenuhi kebutuhan batubaranya.

Namun pada tahun 2019 Tiongkok dihadapkan oleh situasi dimana terjadinya pandemi Covid-19 berupa virus yang mematikan yang pada akhirnya menyebar keseluruh dunia. Salah satu negara yang berdampak adalah Indonesia. Sehingga menyebabkan terjadinya perubahan tatanan dalam dunia internasional dimana negara-negara seperti Indonesia memberlakukan lockdown. Sehingga karena adanya kebijakan tersebut membuat Tiongkok mengurangi permintaan impor batubaranya. sehingga berdampak pada perdagangan dalam

²⁵ Niken Setyaningtyas, 2021, 'Tinjauan Yuridis Pengaruh Kebijakan Ekspor Impor Terhadap Perekonomian Di Masa Pandemi Covid-19,' *Uniska Law Review*, Vol. 2. No. 1, hlm. 67-79.

dan luar negeri terutama pada ekspor-impor batubara. Ekspor batubara Indonesia ke Tiongkok mengalami penurunan pada masa pandemi. Hal ini menyebabkan Indonesia perlu melakukan upaya dalam menghadapi situasi tersebut.

Indonesia melakukan upaya untuk meningkatkan ekspor batubara ke Tiongkok. Adapun upaya Indonesia dalam meningkatkan ekspor pada sektor pertambangan terutama batubara ialah dengan membuat penyesuaian program dan kebijakan. Indonesia melakukan kerjasama Internasional dengan Tiongkok untuk menghadapi permasalahan mengenai pertambangan selama masa penurunan terjadi tepatnya pada masa pandemi Covid-19. Untuk memperkuat ekspor terutama ke negara Tiongkok yaitu dengan memanfaatkan kebijakan kerjasama Internasional Indonesia dengan Tiongkok yaitu kerjasama Internasional dalam pertemuan *China-Indonesia Coal Procurement Matchmaking Meeting*. Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan bahwa Tiongkok akan membeli 200 juta ton batubara Indonesia pada tahun 2021. Indonesia juga mengeluarkan kebijakan dan program-program untuk meningkatkan kualitas dan mutu produk pertambangan terutama batubara dengan adanya program road map pengembangan dan pemanfaatan batubara 2021-2045. Program ini akan membantu mengurangi polusi akibat pembakaran batubara, meningkatkan nilai tambah dari batubara, dan membantu mencapai target Indonesia emas pada tahun 2045. Indonesia juga upaya untuk meningkatkan ekspor batubara ke Tiongkok dengan

melakukan pengendalian harga batubara global dengan menekankan volume produksi dalam negeri. Dimana kombinasi antara kelebihan pasokan batu bara dan lemahnya permintaan (demand) selama masa pandemi COVID-19 telah menurunkan harga batu bara di pasar global secara signifikan. Atas dasar kondisi itulah, untuk menjaga keseimbangan supply-demand, perusahaan tambang di Indonesia telah memutuskan untuk memangkas volume produksi mereka. Kebijakan itu dilakukan dengan harapan agar nilai jual batubara tidak semakin anjlok yang justru merugikan perusahaan. Dalam rangka meningkatkan ekspor di tengah pandemi menteri keuangan membuat sebuah stimulus kebijakan berupa mempermudah layanan ekspor di tengah pandemi.

Dari penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak terhadap ekspor batubara Indonesia ke Tiongkok sehingga ekspor batubara mengalami penurunan. Meskipun sempat mengalami penurunan, Indonesia secara langsung melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan ekspor pada sektor pertambangan terutama batubara ditengah situasi pandemi Covid-19 berupa kebijakan-kebijakan serta adanya kerjasama internasional yang terjalin antara Indonesia dan Tiongkok. Dari Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia, nilai ekspor batubara ke Tiongkok berhasil meningkat secara drastis pada tahun 2021 menjadi sebesar 9.143.1 US\$ dan volume ekspor juga ikut meningkat menjadi sebesar 108.487 ton.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., Perencanaan, B., Daerah, P., Pati, K., Raya, J., Km, P.-K., & Tengah, P. 59163 J. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial COVID-19 Pandemic: The Health, Economic, and Social Effects (Vol. 17, Issue Juni).
- Amelia, F. (2018). Perdagangan Internasional Bokoster Dalam Pertumbuhan Ekonomi. *Change Think Journal*, 1(Analisis kStrategi Pemasaran Dalam Meningkatkan volume Penjualan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus pada Toko AGS kuningan)), 50–59.
- Anam, S., & Ristyani. (2020). Kebijakan Belt and Road Initiative (BRI) Tiongkok pada Masa Pemerintahan Xi Jinping. https://www.researchgate.net/publication/331252388_Kebijakan_Belt_and_Road_Initiative_BRI_Tiongkok_pada_Masa_Pemerintahan_Xi_Jinping
- APBI-ICMA. (2013). *Overview Global Coal Market, Monthly Newsletter, April 2020*. 1–13.
- APBI-ICMA. Dampak Pandemi, Harga Batu Bara Terkoreksi. <http://www.apbi-icma.org/news/3232/dampak-pandemi-harga-batu-bara-terkoreksi>
- APBI-ICMA. Tren Pelemahan Harga Batubara Masih Berlanjut. <http://www.apbi-icma.org/news/3428/tren-pelemahan-harga-batu-bara-masih-berlanjut>
- APBI-ICMA. Review & Outlook Batubara, Monthly Newsletter, Februari 2020
- Ardiansyah, Edy. Pasang Surut Hubungan RI-RRC. <http://www.osdir.com/ml/culture.region.china.budayationghoa/2005-09/msg.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Ekspor batubara menurut negara tujuan utama, 2021-2022*. <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1034/ekspor-batubara-menurut-negara-tujuan-utama-2012-2022.html>
- BRIN. (2023). BRIN - Indonesia – Tiongkok Tingkatkan Hubungan dalam Proyek Pembangunan Infrastruktur Skala Global. <https://www.brin.go.id/news/116170/indonesia-tiongkok-tingkatkan-hubungan-dalam-proyek-pembangunan-infrastruktur-skala-global>
- Cakra, A. Wibowo Gallen. (2019). Strategi meningkatkan pangsa pasar Tiongkok menjadi Negara tujuan utama Ekspor batubara Indonesia 2004-2019. *Duke Law Journal*, 1(1).
- Carolina, L. T., & Aminata, J. (2019). Analisis Daya Saing dan Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Teh Hitam ke Negara Tujuan Ekspor. *Diponegoro Journal of Economics*, 1, 9–21.
- Cassey, J. (2020). Indonesia and China strengthen coal investment and trade cooperation – World Coal. <https://www.worldcoal.com/coal/27112020/indonesia-and-china-strengthen-coal-investment-and-trade-cooperation/>
- CNN Indonesia. (2015). Jokowi Kuatkan Kerjasama Ekonomi Indonesia-Tiongkok. In *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/>

- ekonomi/20150329104005-92-42712/jokowi-kuatkan-kerjasama-ekonomi-indonesia-tiongkok
- Direktorat, M., Mineral, J., & Batubara, D. (2021). Road Map Pengembangan dan Pemanfaatan Batubara. <https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-buku-road-map-pengembangan-dan-pemanfaatan-batubara.pdf>.
- DA SIMANJUNTAK, 'Bab Ii Belt and Road Initiative (Bri): Perkembangan Kerja', 2023, 32–57
- Direktorat, M., Mineral, J., & Batubara, D. (2021). Road Map Pengembangan dan Pemanfaatan Batubara. <https://www.esdm.go.id/assets/media/content/content-buku-road-map-pengembangan-dan-pemanfaatan-batubara.pdf>.
- Djafar, Zainuddin. (2008). Indonesia, ASEAN & Dinamika Asia Timur, Kajian Perspektif Asia Ekonomi-Politik, Jakarta: Pustaka Jaya
- Dugis, Vinsensio. (2016). *Teori Hubungan Internasional Perspektif Perspektif Klasik*. Surabaya: PT Reva Media
- Dwivianto, B. P. (2016). Pengaruh Kebijakan Mengenai Etnis Tionghoa di Indonesia era Pemerintahan Abdurrahman Wahid terhadap Hubungan Bilateral Indonesia dan Tiongkok. *Jurnal Analisis Hubungan Internasional*, 5(2), 476–485.
- Farida, N. (2022). Bab II Covid-19. [http://repo.iaitribakti.ac.id/541/3/BAB 2.pdf](http://repo.iaitribakti.ac.id/541/3/BAB%202.pdf)
- FISIP UI. (2022). Malik Ayub Sumbal_ Belt and Road Initiative Program yang Mendorong Pembangunan Seluruh Dunia Khususnya Infrastruktur – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik – Universitas Indonesia. <https://fisip.ui.ac.id/malik-ayub-sumbal-belt-and-road-initiative-program-yang-mendorong-pembangunan-seluruh-dunia-khususnya-infrastruktur>
- Gitosardjono, Sahid. (2006). Dinamika Hubungan Indonesia-Tiongkokdi Era Kebangkitan Asia. Lembaga Kerjasama Ekonomi Sosial dan Budaya China
- Hadi, Sutrisno. (2000). Metodologi Research I. (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Psikologi Universitas Gadjah Mada
- Hafner, M., & Luciani, G. (2022). The Palgrave Handbook of International Energy Economics. Hubungan Bilateral Indonesia-China Terus Menerus Meningkatkan. <http://www.bappenas.go.id/node/116/2468/hubungan-bilateral-indonesia-china-terus-meningkat/>
- Huda, N. (2000). *Perdagangan Bilateral Indonesia-China*. 6, 183–198. www.aipse.org,
- Ibrahim, Hilmi Rahman, 'Perdagangan Internasional dan Strategi Pengendalian Impor', (Jakarta Selatan: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2021)
- Indo Analisis. (2020). Kinerja Ekspor Batubara, Semester 1 2020. <https://id.linkedin.com/pulse/kinerja-ekspor-batubara-semester-1-2020-indo-analisis#:~:text=Pada%20semester%201%202020%2C%20volume,dilihat%20pada%20grafik%20di%20atas>

- Indonesia Eximbank, I. (2021). Fokus Ekspor : Ekspor Komoditas Utama Indonesia 2021. *Indonesia Export-Import Monthly Review, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)*, 021, 1–19.
- Indonesia, GPRG. (2023). *Terminologi Batubara Dalam Dunia Industri: Thermal Coal, Coking Coal, & Antrasit / Geopangea Research Group Indonesia*.
<https://gprgindonesia.wordpress.com/2014/11/13/terminologi-batubara-dalam-dunia-industri-thermal-coal-coking-coal-antrasit>
- Indonesia-investments.com. (2018). Batu Bara Indonesia - Analisis Pertambangan Batubara | Indonesia Investments. In *Bisnis*. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/komoditas/batu-bara/item236>
- Indonesia, N. (2023). *Pengertian Dan Jenis*. <https://novotest.id/pengertian-dan-jenis-batubara/>
- Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Jl Mayor Sujadi No, U., Kedungwaru, K., Tulungagung, K., & Timur, J. (2021). Niken Setyaningtyas. 1. In Uniska Law Review (Vol. 2). <https://news.detik.com/kolom/d-5046107/insentif-ekspor-impor-pada-masa-pandemi>
- Jayani, D. H. (2020). Nilai Perdagangan 5 Negara Mitra Terbesar Indonesia.
- Kata Data. (n.d.). *Perdagangan dengan China Melesat Paling Cepat*.
<https://katadata.co.id/berita/industri/5e9a574d3f302/perdagangan-dengan-china-melesat-paling-cepat>
- Kemenlu. (2019). Strategi Indonesia Jaga Ekspor Batubara ke Negeri Panda.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Indonesia Export-Import Balance of Trade. <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-luar-negeri/neraca-perdagangan-indonesia>
- Koesmawan. Penentuan Jenis Komoditas Ekspor Indonesia ke China: Pemanfaatan Hubungan Perdagangan Indonesia dan China. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. No. Jilid. 7
- Lim, Irene. (2018). *Pengertian Perspektif atau Sudut Pandang-Defenisi Menurut Para Ahli*. <https://id.scribd.com/document/393458991/Pengertian-Perspektif-Atau-Sudut-Pandang-Definisi-Menurut-Para-Ahli>
- Mas'ood, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, 1994)
- Melati, W. P. (n.d.). Pandemi Covid-19 Dan Menurunnya Perekonomian Indonesia. 2023. Retrieved March 10, 2024, from <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16064/Pandemi-Covid-19-Dan-Menurunnya-Perekonomian-Indonesia.html>.
- Mining Technology, 'China Signs \$1', 2020 <<https://www.mining-technology.com/news/cctda-signs-coal-deal-with-indonesian-coal-mining-association/>>
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya)
- Muhammad. (2023). Road Map Pengembangan Dan

- Pemanfaatan Batubara 25 Tahun (Part 1) - Newsway. https://newsway.id/road-map-pengembangan-dan-pemanfaatan-batubara-25-tahun/#google_vignette
- Mulyati, S.N. (2020). *Ekonomi* (Jakarta, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan)
- Nathanael, G. K. (2020). Kerjasama Luar Negeri Indonesia dan China: Studi Kasus Ekspor Batubara. *Jurnal Mandala Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 203–219. <https://doi.org/10.33822/mjihi.v3i2.2320>
- Noor, A. F., & Wangid, M. N. (2019). Interaksi Energetik Guru dan Siswa pada Pembelajaran Abad 21. *Anterior Jurnal*, 18(2), 107–112. <https://doi.org/10.33084/anterior.v18i2.456>
- Nuri Aslami, N. S. A. (2022). Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 4(1), 14–23. <https://doi.org/10.51178/jecs.v4i1.358>
- Nurjannah, Suci. (2018). *Dampak Ekspor Pisang Indonesia ke Jepang Dalam Rangka Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA)*. Jurnal Online Mahasiswa FISIP. Vol. 5. Edisi 1 Januari-Juni
- Nursanto, E. (n.d.). Hilirisasi Batubara, Pengembangan Pemanfaatan Batubara - Krjogja. 2021. Retrieved March 10, 2024, from <https://www.krjogja.com/opini/1242493489/hilirisasi-batubara-pengembangan-pemanfaatan-batubara>
- OCBC. (2022). Pasar Internasional Adalah: Ciri-Ciri, Fungsi dan Contohnya. In <https://www.ocbcnisp.com/Id/Article/2022/12/29/Pasar-Internasional-Adalah>.
- Octavia, S., & Badaruddin, M. (2017). Pengaruh Investasi China Terhadap Penanganan Kerjasama Asing di Indonesia. *Jurnal Populis*, 2(4), 433.
- Octorifadli, Gerri Prakoso, Anggun Puspitasari, and Andrea Abdul Rahman Azzqy, 'Kepentingan Tiongkok Terhadap Indonesia Melalui Belt and Road Initiative Dalam Pembangunan Kereta Cepat Jakarta - Bandung Periode 2015 - 2020', *Balcony*, 5.2 (2021), 175–86 <<https://jom.fisip.budiluhur.ac.id/index.php/balcony/article/view/261>>
- Olivia, Y. (2013). Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional. *Jurnal Transnasional*, 5(1), 896–914. http://www.princeton.edu/~slaughr/Articles/722_IntlRelPrincipialTheories_Slaughter_20110509zG.pdf.
- Perdagangan Internasional – Supply Chain Indonesia*. (n.d.). <https://supplychainindonesia.com/perdagangan-ikknternasional/>
- PMK. (2020). Tata Cara Penyerahan Surat Keterangan Asal Atau Invoice Declaration Beserta Dokumen Pelengkap Pabean Penelitian Surat Keterangan Asal Dalam Rangka Pengenaan Tarif Bea Masuk Atas Barang Impor Berdasarkan Perjanjian Atau Kesepakatan Internasional Selama Pandemi Corona Virus Disease 2019'. <https://peraturan.bpk.go.id/Detail>

- ls/137006/pmk-no-45pmk042020
- Pramudita, R. A., Yucha, N., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). ANALISIS COVID-19 PENGHAMBAT EKSPOR-IMPOR DAN BISNIS ANTARA INDONESIA DAN CINA.
- Pratama, A. R. (2020). Coaking Coal- Masa Depan Batubara Indonesia. <https://id.linkedin.com/pulse/coking-coal-masa-depan-batubara-indonesia-adhytia-rian-pratama>
- Pratiwi, Febriana. (2014). Joint Working Group Indonesia-India Sektor Batu Bara Priode 2009-2012. Skripsi Universitas Pembangunan Nasional. Veteran. Jakarta
- Prayoga, E. R., Ryansyah, M., & Jannah, N. (2022). Dampak Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor Ekspor dan Impor Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 457–465. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i3.924>
- Pribadi, A. (n.d.). Kementerian ESDM RI - Media Center - Arsip Berita - Tiongkok Sepakat Beli 200 Juta Ton Batubara Indonesia di 2021. 2020. Retrieved March 10, 2024, from <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/tiongkok-sepakat-beli-200-juta-ton-batubara-indonesia-di-2021>,
- Pusat Logistik Berikat. (2022). Mengenal Tarif Impor, Tujuan dan Jenis-Jenisnya. <https://sip-exim.co.id/news/articles/mengenal-apa-itu-tarif-impor#:~:text=Tarif%20impor%20adalah%20pajak%20atau,domestik%20dan%20persaingan%20barang%20impor>
- Putri, D. P. T., Damayanti, E. W. A., & Sianturi, I. (2021). Pengaruh COVID-19 Terhadap Kegiatan Ekspor Impor di Indonesia. *Dinamika Bahari*, 2(2), 169–174. <https://doi.org/10.46484/db.v2i2.271>
- Rachmayanti, N., Ilmu, J., & Internasional, H. (2013). DINAMIKA HUBUNGAN BILATERAL INDONESIA-CHINA (TIONGKOK) PADA ERA PEMERINTAHAN PRESIDEN SUSILO BAMBANG YUDHOYONO (2004-2013). <http://log.viva.co.id/news/read/1912->
- Setiawan, S. (2012). ASEAN-CHINA FTA: DAMPAKNYA TERHADAP EKSPOR INDONESIA DAN CINA ASEAN-China FTA: The Impacts on The Exports of Indonesia and China. In *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* (Vol. 6, Issue 2).
- Singer, J. D. (2010). The Level-of-Analysis Problem in International Relations Author (s): J . David Singer Source : *World Politics* , Vol . 14 , No . 1 , The International System : Theoretical Essays (Oct . , Published by : Cambridge University Press Stable URL : [http://www.InternationalRelations,14\(1\),77-92](http://www.InternationalRelations,14(1),77-92).
- Singareda, F. S. (n.d.). *Dampak Tarif Impor Uni Eropa Terhadap Kinerja Ekspor Tuna Indonesia*

- _ Faurani S Singagerda - *Academia*.
- Subhki, Tri, R & Adianto, P, Simamora. More Production Cut Needed, Coal Asia. Vol. 116. 29 Juli-29 Agustus 2020
- Suhat, Boat, dkk. (2020) Studi Karakteristik Batubara Indonesia Untuk Mendukung Prospek Pemanfaatannya. Dapat diakses melalui: <https://www.prosiding.perhapi.or.id/index.php/prosiding/article/view/133/208>
- Soda, Egenius, 'Indonesia Dan Cina Sepakat Tingkatkan Kerjasama Perdagangan Batubara', *Tambang.Co.Id*, 2020 <<https://www.tambang.co.id/indonesia-dan-cina-sepakat-tingkatkan-kerjasama-perdagangan-batubara-24674/>>
- Team Viva. (2008). G30S dan Masa Suram Hubungan RI-RRC. In *Viva.co.id*. <https://www.viva.co.id/arsip/1912-g30s-dan-masa-suram-hubungan-ri-rrc>
- Tri Andika, M., & Nur Aisyah, A. (2017). Analisis Politik Luar Negeri Indonesia-China di Era Presiden Joko Widodo: Benturan Kepentingan Ekonomi dan Kedaulatan? *Indonesian Perspective*, 2(2), 161. <https://doi.org/10.14710/ip.v2i2.18477>
- Wibowo. China Melihat Indonesia, *Harian Kompas*. http://www.unisosdem.org/ekopol_detail.php
- Wibowo, & Syamsul Hadi. (2009). Merangkul China; Hubungan Indonesia-China Pasca Soeharto, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Wibowo, A. H. (2023). Persentase Jejak Expor Batubara Indonesia berdasarkan Negara Tujuan. In *GoodStat*. <https://data.goodstats.id/statistic/wibowoadnanhasyim/persentase-jejak-expor-batubara-indonesia-berdasarkan-negara-tujuan-xT64e#:~:text=Sebesar 45%25 dari total ekspor,utama ekspor batu bara Indonesia.&text=Indonesia merupakan salah satu produsen,batu bara ke berbagai Negara>
- Wicaksono, D. P. (2019). Kilas Balik Hubungan Indonesia dan China. In *Times Indonesia*. <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/203276/kilas-balik-hubungan-indonesia-dan-china>
- Wulandari, S., & Lubis, A. S. (2019). Analisis Perkembangan Ekspor Impor Barang Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 31–36. <https://doi.org/10.14710/jab.v8i1.22403>
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 384. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- Yanuar Ikbar, MA. 1995. *Ekonomi Politik Internasional*. Bandung. Angkasa.
- Yuanzhi, Kong. 1999. *Silang Budaya Tiongkok Indonesia*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer